

BAB V

PENUTUP

Pada dasarnya seni lahir dari pengalaman-pengalaman hidup manusia. Berbagai pengalaman hidup yang pernah dialami penulis merupakan kekayaan batin yang diperoleh dari kebiasaan memperhatikan perilaku manusia sehari-hari yang dirasa sangat menarik, menimbulkan empati, dan mengandung nilai-nilai tertentu yang kemudian mendorong timbulnya ide untuk mengangkatnya menjadi tema lukisan. Dan menurut penulis pada akhir karya penulis selalu menemukan pesan yang sebenarnya ingin disampaikan dari karya tersebut. Keseluruhan elemen dalam karya tersebut ditujukan untuk mendukung opini penulis terhadap peristiwa yang tengah disajukannya. Meski secara pribadi penulis banyak menemukan kendala dalam proses berkarya, antara lain karena suatu peristiwa terkadang mempunyai kesamaan waktu, emosi sehingga penulis harus pintar-pintar dalam mencermati tiap peristiwa hingga tidak terjebak pada kesan monoton pada komposisi dan warna, terutama ketika penulis melukiskan masing-masing figur pada wajah sangat terasa sekali kurang bervariasi. Namun di samping itu penulis juga merasa mendapatkan beberapa kemudahan karena tema-tema dalam lukisannya memiliki relasi yang kuat dengan kehidupan penulis, karena dalam kehidupan sehari-hari penulis sering ikut terlibat dan mengamati betapa pentingnya rasa kasih sayang dalam keluarga maupun dalam bermasyarakat.

Pada karya penulis ini merupakan karya yang lahir dari suatu keinginan yang bersifat individual dan sebagaimana manusia, penulis sadar atas keterbatasan

BAB V

PENUTUP

Pada dasarnya seni lahir dari pengalaman-pengalaman hidup manusia. Berbagai pengalaman hidup yang pernah dialami penulis merupakan kekayaan batin yang diperoleh dari kebiasaan memperhatikan perilaku manusia sehari-hari yang dirasa sangat menarik, menimbulkan empati, dan mengandung nilai-nilai tertentu yang kemudian mendorong timbulnya ide untuk mengangkatnya menjadi tema lukisan. Dan menurut penulis pada akhir karya penulis selalu menemukan pesan yang sebenarnya ingin disampaikan dari karya tersebut. Keseluruhan elemen dalam karya tersebut ditujukan untuk mendukung opini penulis terhadap peristiwa yang tengah disajukannya. Meski secara pribadi penulis banyak menemukan kendala dalam proses berkarya, antara lain karena suatu peristiwa terkadang mempunyai kesamaan waktu, emosi sehingga penulis harus pintar-pintar dalam mencermati tiap peristiwa hingga tidak terjebak pada kesan monoton pada komposisi dan warna, terutama ketika penulis melukiskan masing-masing figur pada wajah sangat terasa sekali kurang bervariasi. Namun di samping itu penulis juga merasa mendapatkan beberapa kemudahan karena tema-tema dalam lukisannya memiliki relasi yang kuat dengan kehidupan penulis, karena dalam kehidupan sehari-hari penulis sering ikut terlibat dan mengamati betapa pentingnya rasa kasih sayang dalam keluarga maupun dalam bermasyarakat.

Pada karya penulis ini merupakan karya yang lahir dari suatu keinginan yang bersifat individual dan sebagaimana manusia, penulis sadar atas keterbatasan

yang ada. Untuk itu masukan berupa saran dan kritik terhadap karya-karya tersebut sangat penulis harapkan. Dengan adanya saran dan kritik akan meningkatkan apresiasi sehingga tujuan tugas akhir ini disamping sebagai prasyarat dalam menempuh tujuan akhir juga berguna sebagai bahan perenungan pribadi, media komunikasi dengan masyarakat, serta sebagai pengingat atau pesan supaya manusia yang satu dengan yang lain akan selalu saling menyayangi, menghormati dan menghargai dengan manusia lainnya seperti yang penulis harapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, MD. *Sejuta Warna Dorce Gamalama*. Femina. 28 Januari 2004
- Dessy Anwar. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Dilengkapi dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan* : PN. KARYA ADI TAMA SURABAYA. 2001
- D. Dich Hartoko. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta : Yayasan Kanisius. 1989
- Ensiklopedia Indonesia*. Penerbit Lehtiar Batu Van House : Jakarta. 1983
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (P. N. Karya ABDITAMA)
- Ki Hajar Dewantara. *Bagian Pertama Pendidikan Majelis Luhur*. Persatuan Taman Siswa. Yogyakarta, 1962
- Koran Sore Wawasan, 27 Mei 2007
- Kuncoroningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia, 1981
- Mikke Susanto, Diksi Rupa. *Kumpulan Istilah Rupa*. Yogyakarta : Kanisius. 2002
- Soedarso, SP. *Tinjauan Seni*. Suku Dayarsana. Yogyakarta. 1987
- Sudarmaji. *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta : Dinas Museum dan Sejarah. 1984
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan ke-10 edisi ke-2. Jakarta : Balai Pustaka. 1999
- Wendi Widya, R.D, Anton Suparyanto, Endang Dwi Lestari. *Bahasa Indonesia V*. PT. Intan Pariwara. 2006